

## EFEKTIVITAS APLIKASI E-PUSKESMAS PADA PUSKESMAS PASUNGAN KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Nurbaiti<sup>1</sup>, Irza Setiawan<sup>2</sup>, Siti Paulina<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: [nurbaitibaiti44@gmail.com](mailto:nurbaitibaiti44@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilandasi dengan adanya berbagai hambatan teknis dalam penggunaan aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan, Kecamatan Daha Utara. Salah satu kendala yang paling menonjol adalah banyaknya formulir skrining pasien yang harus dipenuhi setiap kali melakukan pelayanan, yang dinilai memperlambat proses kerja. Selain itu, proses login ke sistem seringkali mengalami masalah teknis, sehingga menghambat akses cepat terhadap layanan kesehatan. Ditambah lagi, hanya satu petugas rekam medis benar-benar memahami prosedur penggunaan aplikasi secara komprehensif, yang menyebabkan ketergantungan pada individu tertentu dalam operasional sistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerjanya. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui wawancara secara langsung, observasi di lapangan dan dokumentasi yang berkaitan. Informan dalam penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri atas 5 petugas puskesmas dan 8 masyarakat pengguna aplikasi, hingga totalnya 13 responden. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan melalui proses reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi tergolong cukup efektif, ditinjau dari beberapa indikator seperti kemudahan akses, frekuensi pemakaian, kemauan menggunakan dan efisiensi kerja. Indikator tambahan yang dinilai cukup baik mencakup kenyamanan, ketepatan waktu, sederhananya alur kerja, efisiensi biaya dan kepercayaan terhadap sistem. Faktor pendukung efektivitas mencakup sumber daya manusia yang memadai, fitur-fitur aplikasi yang fungsional. Sementara itu, hambatan utama yang dihadapi adalah gangguan jaringan internet dan akses aplikasi yang lambat saat penggunaan membludak. Untuk meningkatkan efektivitas sistem ini, sangat dianjurkan agar petugas puskesmas aktif melaporkan kendala teknis kepada pihak pengelola sistem, guna mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas layanan. Di samping itu, masyarakat juga diharapkan dapat lebih optimal dalam menggunakan aplikasi E-Puskesmas agar pelayanan kesehatan menjadi lebih mudah diakses, cepat dan efisien. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu memaksimalkan manfaat teknologi informasi dalam mendukung layanan kesehatan publik secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Aplikasi E-Puskesmas

### ABSTRACT

*This study was based on the existence of various technical obstacles in the use of the E-Puskesmas application at the Pasungkan Health Center, Daha Utara District. One of the most prominent obstacles is the large number of patient screening forms that must be filled in each time a service is provided, which is considered to slow down the work process. In addition, the login process to the system often experiences technical problems, thus inhibiting rapid access to health services. In addition, only one medical record officer truly understands the procedure for using the application comprehensively, which causes dependence on certain individuals in the operation the system. This study aims to determine the level of effectiveness of the E-Puskesmas application at the Pasungkan Health Center and to identify the factors that influence its performance. With a qualitative descriptive approach, data were obtained through direct interviews, field observations, and related documentation. Informants in the study were selected using a purposive sampling technique, consisting of 5 health center officers and 8 community users of the application, so that the total was 13 respondents. The data that was successfully collected was then analyzed through the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that the use the application was quite effective, viewed from several indicators such as ease of access, frequency of use, willingness to use, and work efficiency. Additional indicators that were considered quite good included convenience, punctuality, simplicity of workflow, cost efficiency, and trust in the system. Supporting factors for effectiveness included adequate human resources, functional application features. Meanwhile, the main*

*obstacles faced were internet network disruptions and slow application access when usage was high. To increase the effectiveness of this system, it is highly recommended that health center officers actively report technical problems to the system administrators, in order to encourage improvements and enhancements in the quality of services. In addition, the public is also expected to be able to use the E-Puskesmas application more optimally so that health services become more accessible, fast, and efficient. These steps are expected to maximize the benefits of information technology in supporting public health services in a sustainable manner.*

**Keyword:** *Effectiveness, E-Puskesmas Application*

## PENDAHULUAN

Era globalisasi yang berkembang begitu cepat, termasuk di Indonesia, pemerintah dituntut untuk turut serta dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan melalui adanya pemanfaatan teknologi informasi. Seiring dengan kemajuan zaman yang begitu pesat, pemerintah Indonesia secara berkelanjutan terus berlanjut dan berupaya memperluas akses serta meningkatkan mutu layanan kesehatan masyarakat. Hal itu sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022, yang mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk Puskesmas, untuk mulai menerapkan sistem pencatatan riwayat medis pasien dengan elektronik.

Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di sektor kesehatan yaitu Aplikasi E-Puskesmas yang merupakan sebuah sistem informasi digital yang dirancang agar mempermudah operasional layanan kesehatan pada tingkat puskesmas. Tujuan utama dari aplikasi ini ialah agar membantu proses pelayanan agar menjadi lebih efisien, terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan kata lain, aplikasi tersebut juga diharapkan bisa mendorong peningkatan kualitas layanan kesehatan masyarakat secara menyeluruh, terutama di tingkat pelayanan dasar seperti puskesmas.

E-Puskesmas merupakan sebuah platform digital yang dipakai di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) untuk mengelola data dan informasi terkait pelayanan kesehatan masyarakat secara teratur. Tujuannya agar pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas bisa dilakukan dengan lebih efisien, akurat dan memiliki kualitas pelaporan lebih baik. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi secara menyeluruh, sistem ini menjadi salah satu langkah strategis pemerintah supaya memperbaiki manajemen layanan kesehatan dasar di Indonesia.

Aplikasi E-Puskesmas menggunakan teknologi *cloud computing* yang memungkinkan sistem tersebut bisa diakses melalui berbagai saluran selama ada koneksi internet. Dengan fitur keamanan data bawaan, integrasi bersama sistem BPJS dan Satu Sehat serta dukungan operasional selama 24 jam sehari, aplikasi ini dirancang agar memungkinkan layanan kesehatan, khususnya puskesmas, memberikan layanan yang lebih mendasar dan profesional kepada masyarakat umum. Dengan kata lain, aplikasi ini berfungsi sebagai perangkat modern yang memastikan pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat, akurat serta konsisten.

Aplikasi itu juga memudahkan administrasi puskesmas, mulai dari pendataan dan analisis data hingga pelaporan data kesehatan secara digital. Hal tersebut sangat membantu staf medis dan tim manajemen hingga mereka dapat lebih mudah mengelola perawatan pasien, mengelola program kesehatan dan menganalisis data secara *real time*. Salah satu fitur unggulan aplikasi ini ialah sistem antrian otomatis yang membuat pengguna bisa menyelesaikan registrasi online tanpa harus login lebih sering dan dengan lebih mudah. Hasilnya, pelayanan menjadi lebih cepat dan masyarakat bisa memanfaatkan waktu dengan lebih efektif dan produktif.

Meskipun aplikasi E-Puskesmas telah diterapkan, namun dalam praktiknya masih menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi,

rendahnya pemahaman literasi digital di kalangan tenaga kesehatan maupun masyarakat serta berbagai kendala teknis lainnya. Oleh karena itu, menjadi sangat penting agar dilakukan peninjauan terhadap efektivitas aplikasi ini dalam meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan bagi masyarakat. Dengan kata lain, evaluasi menyeluruh perlu dilakukan agar sistem ini benar-benar bisa mendukung pelayanan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung yang dilakukan penulis saat observasi awal di Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, aplikasi ini sudah digunakan pada beberapa unit layanan seperti rekam medis, poli umum dan apotek. Namun demikian, penggunaan aplikasi ini masih belum maksimal, sebab masih ditemukan beragam kendala yang cukup berarti, yaitu sebagai berikut:

1. Beban pengisian data skrining pasien yang cukup tinggi harus dilakukan oleh tenaga medis setiap kali melayani pasien pada aplikasi E-Puskesmas. Sementara itu, hanya tersedia dua tenaga medis per poli dalam satu shift, hingga sering terjadi perlambatan layanan, terlebih saat kunjungan pasien meningkat. Dengan kata lain, jumlah petugas yang ada belum cukup ideal agar bisa menangani beban input data secara efisien.
2. Aplikasi E-Puskesmas sering mengalami masalah teknis saat login, seperti lamanya waktu pemuatan fitur yang menghambat akses layanan secara cepat. Hal tersebut kemungkinan besar disebabkan karena kapasitas *server* yang belum optimal, terutama saat trafik pengguna sedang tinggi, yang menyebabkan aplikasi error atau tidak dapat dibuka sama sekali. Kondisi tersebut tentu menjadi hambatan serius dalam menjalankan pelayanan kesehatan secara maksimal.
3. Dalam hal rekam medis dan registrasi, meskipun ada dua petugas yang digunakan, hanya ada satu orang yang mampu menjelaskan secara menyeluruh detail teknis aplikasi. Situasi ini membuat pelayanan menjadi lambat, terutama ketika pasien sedang sakit berjumlah lumayan banyak. Pelatihan tambahan diperlukan agar kedua karyawan bisa kerja lebih mandiri dan efektif, memastikan bahwa sistem digunakan sebaik mungkin untuk memberikan layanan berkualitas tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah agar mengetahui Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas dalam Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Masyarakat pada Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas aplikasi “Menurut DeLone dan McLean dalam Joko Tri Nugraha, dkk (2023:99-100) yang mencakup enam indikator evaluasi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu dan dampak organisasi.”

## **METODE**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan sebuah cara penelitian dengan menggunakan data deskriptif, yaitu dalam bentuk bahasa tertulis maupun lisan dari individu yang dapat diamati dengan langsung. “Menurut Denzin & Linkon dalam Albi Anggito & Johan Setiawan (2018:7) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan, menurut David Williams dalam Rukin (2021:8) penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah”

“Menurut Creswell, J. W dalam Rukin (2021:9) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial” Dalam prosesnya, peneliti akan menyusun laporan berdasarkan hasil pandangan langsung serta analisis terhadap data yang diperoleh dari

lapangan, yang kemudian akan dijabarkan atau diuraikan secara rinci dan sistematis dalam bentuk laporan penelitian. Terdapat berbagai macam metode yang bisa dipakai dalam pendekatan ini, namun metode yang dipilih harus benar-benar sesuai dan berhubungan erat dengan tahapan prosedur penelitian.

Pada penelitian memakai data dan sumber data, yaitu data primer “Menurut Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik (2015:67-68) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (focus grup discussion-FGD) dan penyebaran kuesioner”, sedangkan data sekunder “Menurut Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik (2015:68) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain”.

Secara sederhana Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama, yang bertujuan agar penelitian bisa memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan studi secara spesifik. Sedangkan data sekunder ialah data pelengkap atau pendukung yang bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, literatur, artikel ataupun dokumen lain yang relevan. Kedua jenis data ini saling melengkapi dan penting digunakan supaya hasil penelitian menjadi lebih lengkap, valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

“Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020), sumber data ialah informasi yang berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka. Setelah data dikumpulkan, proses analisis dilakukan dan kemudian data tersebut dideskripsikan untuk memudahkan pemahaman orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran, menjelaskan dan menafsirkan kondisi yang ada secara jelas (Sugiyono, 2020)”.

Sumber data merupakan keseluruhan data dari hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara dan observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan langsung dilapangan yang besumber dari responden. Responden ialah orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Adapun sumber data diambil beberapa informan berikut datanya:

**Tabel 1.**  
**Data Informan**

No	Nama	Keterangan
1	Safriannor A.Md.RMIK	Patugas Rekam Medik
2	Jamilah, A.Md. Kep	Perawat Mahir
3	Lamsinawati. S.Kep. Ners	Perawat Mahir
4	Rina Emalia, A.Md.GZ	Nutrisin Terampil
5	Putri Rahmah, A.Md, Keb	Bidan Terampil
6	Amalia	Masyarakat/Pengguna Aplikasi
7	Fatimah	Masyarakat/Pengguna Aplikasi
8	Raudah	Masyarakat/Pengguna Aplikasi
9	Halimah	Masyarakat/Pengguna Aplikasi
10	Rahmah	Masyarakat/Pengguna Aplikasi
11	Rizky Amalia	Masyarakat/Pengguna Aplikasi
12	Maria	Masyarakat/Pengguna Aplikasi
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>

## **PEMBAHASAN**

### **A. Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas Pada Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

Efektivitas adalah ukuran keberhasilan program dalam mencapai manfaat yang diharapkan serta meningkatkan kualitas layanan publik. Efektivitas melibatkan input, proses, output dan produktivitas. Suatu hal bisa disebut efektif jika memberi pengaruh besar terhadap hasil dalam mengukur efektivitas Aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, digunakan “teori Delon dan McLean dalam Joko Tri Nugroho, dkk (2023:99–100)”, yang mencakup enam variabel, yaitu:

#### **1. Kualitas Sistem**

Kualitas sistem ialah mutu dari kombinasi *hardware* dan *software* dalam sistem informasi. Fokusnya pada kinerja sistem yaitu seberapa baik perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan dan prosedur mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

##### **a. Kenyamanan Akses**

Aplikasi E-Puskesmas dianggap cukup efektif. Informan menyatakan proses login cukup mudah, namun terkadang adanya kendala jaringan yang tidak stabil atau aplikasi sulit diakses meski koneksi lancar. Hasil observasi juga menunjukkan aplikasi nyaman digunakan selama jaringan tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis, dapat disimpulkan bahwa kenyamanan akses pada aplikasi E-Puskesmas dinilai cukup efektif. Login aplikasi terbilang mudah, namun terkadang terkendala jaringan internet yang tidak stabil, bahkan saat jaringan lancar aplikasi masih bisa sulit diakses. Hal tersebut

menunjukkan bahwa kenyamanan akses ialah faktor penting yang perlu diperhatikan agar penggunaan aplikasi menjadi lebih optimal, meskipun masih terdapat gangguan kecil di lapangan.

b. Kemudahan Akses

Kemudahan akses aplikasi E-Puskesmas dinilai cukup efektif, karena mudah digunakan selama jaringan internet lancar. Meski terkadang mengalami gangguan saat jaringan berada pada trafik tinggi, aplikasi tetap dapat diakses oleh petugas dan pasien, sehingga aksesibilitasnya masih bisa tergolong baik.

Berdasarkan wawancara dan observasi penulis, dapat disimpulkan bahwa kemudahan akses aplikasi E-Puskesmas dinilai cukup efektif. Aplikasi ini mudah diakses agar pelayanan berjalan lancar, selama jaringan internet dan sistem tidak bermasalah. Namun, gangguan seperti koneksi yang tidak stabil atau jumlah pengguna yang tinggi kadang bisa membuat akses menjadi lambat. Meskipun demikian, aplikasi tetap bisa digunakan oleh petugas dan pasien di Puskesmas Pasungkan, hingga dapat memudahkan akses tetap menjadi aspek penting yang perlu dijaga supaya pelayanan tetap optimal.

2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi ialah hasil keluaran dari penggunaan sistem informasi oleh pengguna. Variabel ini menggambarkan persepsi pengguna terhadap mutu informasi yang dihasilkan, yang dapat diukur melalui aspek ketepatan, relevansi, kelengkapan data, ketepatan waktu dan penyajian informasi yang jelas. Dengan demikian, kualitas informasi menjadi komponen penting agar sistem benar-benar bisa bermanfaat serta supaya pengguna merasa terbantu dalam mengambil keputusan berbasis informasi yang akurat dan memadai.

a. Ketepatan Waktu

Kualitas informasi ialah ketika informasi yang dihasilkan sistem disampaikan tepat waktu. Informasi yang terlambat atau sudah usang akan kehilangan nilai, sebab informasi menjadi dasar penting agar keputusan yang diambil tetap relevan dan efektif, meskipun terkadang ada hambatan teknis.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pada aplikasi E-Puskesmas cukup efektif. Pasien merasa pendaftaran lebih cepat, meski tetap harus menunggu antrian di poli agar bisa diperiksa. Petugas juga merasa terbantu karena data bisa langsung diinput tanpa proses manual, namun pengisian data yang cukup banyak tiap pasien bisa membuat pelayanan agak lambat. Dengan kata lain, aplikasi ini ialah alat bantu yang efisien, meskipun masih ada gangguan kecil dalam pelaksanaannya.

b. Keringkasan

Keringkasan merujuk pada tingkat kesederhanaan atau kesingkatan tampilan dan fungsi sistem informasi, hingga bisa memudahkan pengguna dalam memahami dan mengoperasikan sistem tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa keringkasan aplikasi E-Puskesmas pada Puskesmas Pasungkan cukup efektif. Bagi pengguna, aplikasi ini ringkas karena cukup memasukkan nomor BPJS agar bisa login dan daftar. Namun, bagi petugas, masih diperlukan pengisian data yang banyak,

terutama saat menangani pasien baru. Meskipun begitu, keringkasan aplikasi ini ialah aspek penting yang harus diperbaiki supaya pelayanan lebih efisien.

### 3. Penggunaan

Penggunaan sistem informasi ialah ukuran yang menunjukkan sejauh mana sistem tersebut dimanfaatkan oleh *user*, baik secara sukarela maupun karena kewajiban. Hal tersebut mencakup aspek frekuensi, intensitas serta kedalaman interaksi pengguna dengan sistem, yang penting agar pemanfaatannya berjalan maksimal, meskipun terkadang dipengaruhi oleh faktor teknis ataupun kebijakan internal.

#### a. Frekuensi Penggunaan

Frekuensi penggunaan ialah seberapa sering sistem informasi dimanfaatkan oleh pengguna, agar dapat diketahui tingkat kebiasaan atau rutinitas dalam pemakaiannya. Meskipun sederhana, aspek ini ialah bagian penting dalam menilai efektivitas sistem

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, frekuensi penggunaan aplikasi E-Puskesmas pada Puskesmas Pasungkan dinilai efektif. Aplikasi ini digunakan petugas setiap hari kerja dan diakses oleh pasien saat mendaftar berobat. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan rutin aplikasi ialah indikator penting agar pelayanan tetap berjalan lancar, meskipun kadang terkendala teknis.

#### b. Motivasi Untuk Menggunakan

Motivasi menggunakan ialah dorongan atau alasan internal yang mendorong pengguna agar menggunakan suatu sistem informasi, baik karena kebutuhan, kenyamanan, maupun keinginan pribadi supaya mempermudah aktivitas dalam layanan tersebut.

Berdasarkan wawancara dan observasi, motivasi penggunaan aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan tergolong efektif. Pengguna merasa terbantu dengan kemudahan layanan, sehingga muncul dorongan agar terus memakai aplikasi ini. Meskipun masih ada kendala kecil, motivasi ini ialah faktor penting agar sistem tetap dimanfaatkan secara berkelanjutan.

### 4. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna ialah tanggapan atau persepsi yang dirasakan setelah memakai sistem informasi. Secara umum, tingkat kepuasan ini dipengaruhi oleh mutu sistem, informasi dan layanan yang diberikan. Untuk mengukurnya, dapat dilihat dari seberapa puas pengguna terhadap hasil keluaran, tampilan website serta dukungan teknis dari penyedia sistem, agar pengguna merasa terbantu dan nyaman, meskipun terkadang ada kekurangan teknis.

#### a. Efisiensi

Kepuasan pengguna akan tercapai apabila sistem informasi mampu mempermudah tugas pengguna secara efisien. Efisiensi ini terlihat dari bagaimana sistem mampu memberikan solusi yang berkaitan dengan aktivitas pelaporan data secara lebih cepat dan praktis agar pengguna merasa terbantu dalam menjalankan pekerjaannya, meskipun terkadang ada hambatan kecil dalam prosesnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung dapat disimpulkan bahwa efisiensi aplikasi E-Puskesmas pada Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara cukup efektif. Aplikasi ini sangat membantu dan menghemat waktu dalam pelayanan serta pendaftaran, agar proses lebih praktis, meskipun kadang masih terkendala jaringan internet yang lambat dan sistem yang sulit diakses, padahal koneksi lancar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa efisiensi aplikasi ialah aspek penting yang harus terus ditingkatkan supaya kinerja pelayanan lebih maksimal, meskipun hambatan teknis masih bisa muncul.

b. Keefektifan

Keefektifan sistem informasi ialah sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna, sehingga bisa meningkatkan tingkat kepuasan terhadap sistem tersebut. Hal tersebut terlihat jika tujuan atau harapan pengguna dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan, meskipun dalam praktiknya terkadang ada kendala kecil yang perlu disesuaikan agar sistem bisa tetap optimal digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, keefektifan aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan dinilai cukup efektif. Aplikasi ini membantu pendaftaran online dan menghemat waktu pasien agar pelayanan bisa lebih cepat. Namun, petugas masih mengalami kendala akses karena jaringan yang lambat, meskipun secara keseluruhan sistem ini tetap bermanfaat dan mendukung pelayanan kesehatan.

5. Dampak Individu

Dampak individu ialah ukuran sejauh mana sistem informasi memberikan keuntungan langsung bagi pengguna secara personal. Manfaat ini dapat berupa peningkatan efisiensi, produktivitas kerja, hingga kemudahan dalam menyelesaikan tugas secara lebih efektif agar pengguna merasakan manfaat yang nyata.

a. Mempermudah Pekerjaan

Mempermudah pekerjaan ialah kemampuan sistem informasi agar membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas secara lebih cepat, efisien dan praktis, meskipun terkadang masih ada hambatan kecil dalam penerapannya yang bisa saja mengganggu kelancaran proses kerja.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara terbukti cukup efektif dalam mempermudah pekerjaan. Aplikasi ini memudahkan petugas dalam pelayanan dan input data serta memungkinkan pasien agar mendaftar dan memantau antrean secara online. Meskipun kadang terkendala jaringan, sistem ini tetap ialah solusi yang mendukung efisiensi kerja, meskipun butuh perbaikan teknis.

b. Kepercayaan Pengguna

Kepercayaan pengguna adalah keyakinan pengguna bahwa sistem informasi tersebut aman digunakan dan dapat memberikan informasi yang akurat dan benar.

Berdasarkan wawancara dan observasi, kepercayaan pengguna terhadap aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan sudah cukup baik. Pengguna merasa terbantu dalam administrasi dan pendaftaran serta yakin data tersimpan aman agar penggunaan tetap nyaman, meskipun kadang masih ada beberapa gangguan teknis kecil. Aplikasi ini ialah bagian penting dalam mendukung kepercayaan layanan digital.

6. Dampak Organisasi

Dampak organisasi ialah ukuran sejauh mana sistem informasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja lembaga. Efek ini dapat terlihat dari peningkatan produktivitas kerja, efisiensi kegiatan operasional serta kemampuan mengambil keputusan yang lebih tepat dan cepat agar tujuan bisa tercapai.

a. Pengambilan Keputusan

Salah satu tujuan utama dari pengembangan sistem informasi dalam suatu organisasi ialah agar sistem tersebut dapat memberikan manfaat nyata dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat, meskipun terkadang masih ada hambatan kecil, supaya kinerja organisasi tetap berjalan dengan optimal melalui pemanfaatan sistem informasi.

Berdasarkan wawancara dan observasi, indikator pengambilan keputusan pada aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan terbilang efektif. Aplikasi ini membantu petugas mengetahui jadwal dokter dan pengguna melihat jadwal pelayanan, agar keputusan bisa diambil lebih cepat, meskipun masih ada hal teknis yang perlu diperbaiki, aplikasi ini tetap ialah alat bantu penting dalam layanan.

b. Pengurangan Biaya

Sistem informasi dikatakan berhasil atau sukses ialah jika mampu mengurangi pengeluaran, khususnya dalam hal biaya operasional di lingkungan organisasi atau perusahaan, agar efisiensi anggaran dapat tercapai, meskipun dalam praktiknya tetap memerlukan pemeliharaan rutin.

Berdasarkan wawancara dan observasi, indikator pengurangan biaya pada aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan cukup efektif, terutama bagi pihak puskesmas karena membantu menekan biaya operasional internal. Sementara bagi pengguna, biaya layanan masih sama, sehingga dampaknya tidak terlalu terasa. Aplikasi ini ialah sarana efisiensi, meskipun belum sepenuhnya mengurangi beban biaya pasien secara nyata.

## **B. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas Pada Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

Efektivitas menunjukkan tercapainya tujuan melalui proses yang tepat. Hal tersebut penting dalam menilai keberhasilan program, termasuk efektivitas aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### **1. Faktor Pendukung**

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia ialah jumlah dan kualitas orang yang dibutuhkan agar tujuan tercapai. Dalam penggunaan aplikasi E-Puskesmas, SDM yang memadai sangat penting agar pelayanan kepada masyarakat berjalan optimal.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti dapat disimpulkan bahwa aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan ialah sumber daya manusia yang memadai dan cukup memahami teknologi, sehingga bisa memudahkan penggunaan aplikasi. Pengguna juga terbiasa mendaftar online.

b. Kepercayaan Pengguna

Kepercayaan pengguna penting agar sistem dianggap aman. Jika data pasien terlindungi dari akses ilegal dan tersimpan dengan baik, maka kepercayaan petugas dan pasien akan meningkat, sehingga mendukung efektivitas penggunaan aplikasi E-Puskesmas.

Berdasarkan wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan pengguna menjadi faktor penting dalam efektivitas aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan. Aplikasi ini dianggap aman karena dilengkapi fitur verifikasi

seperti kode ke nomor pribadi hingga data bisa terlindungi. Kepercayaan ini mendukung penggunaan aplikasi

c. **Fitur Yang Memudahkan Pengguna**

Efektivitas aplikasi sangat dipengaruhi oleh seberapa mudah, cepat dan nyaman aplikasi digunakan. Fitur yang mendukung kemudahan akses menjadi faktor penting agar penggunaan dapat berjalan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, disimpulkan bahwa faktor pendukung efektivitas aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan ialah fitur-fitur yang memudahkan, terutama bagi tenaga medis agar pelayanan lebih cepat dan efisien. Fitur seperti pencatatan data, pelaporan serta pendaftaran online dan nomor antrian juga membantu pasien agar tidak menunggu lama.

2. **Faktor Penghambat**

a. **Jaringan Internet**

Jaringan internet sangat penting agar aplikasi atau website berbasis online dapat berjalan. Tanpa jaringan, aplikasi akan sulit diakses atau digunakan.

Berdasarkan wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa efektivitas aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara terhambat oleh jaringan internet yang sering lelet dan bermasalah. Kendala tersebut mengganggu proses login dan penggunaan aplikasi, sehingga menjadi hambatan mubazir jika tidak segera diatasi agar layanan berjalan dengan optimal.

b. **Aplikasi yang terkadang sulit dibuka**

Aplikasi E-Puskesmas yang terkadang sulit dibuka, terutama saat trafik pengguna tinggi, sehingga mengganggu kelancaran pelayanan dan membuat proses kerja menjadi lambat jika tidak segera diperbaiki agar pengguna dapat mengakses dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat efektivitas aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara ialah kondisi aplikasi yang masih sering mengalami gangguan, bahkan saat jaringan internet dalam keadaan lancar. Aplikasi yang sulit dibuka dan diakses ini menghambat proses pelayanan serta administrasi, sehingga menimbulkan hambatan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terkait “Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas pada Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan” bisa disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi ini ialah tergolong cukup efektif dalam mendukung pelayanan kesehatan. Hal ini tampak dari indikator-indikator yang dinilai efektif seperti kemudahan akses yang memudahkan pengguna selama jaringan stabil, frekuensi penggunaan yang tinggi, motivasi agar menggunakan aplikasi yang didorong oleh kemudahan sistem serta indikator mempermudah pekerjaan, kepercayaan pengguna dan pengambilan keputusan yang menunjukkan bahwa aplikasi memberi manfaat praktis dalam pelayanan. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang hanya cukup efektif, seperti kenyamanan akses yang sering terganggu oleh gangguan koneksi, ketepatan waktu yang belum maksimal akibat banyaknya data yang harus dimasukkan oleh petugas, keringkasan yang belum dirasakan optimal oleh tenaga medis serta efisiensi dan keefektifan yang masih dipengaruhi oleh kualitas jaringan. Selain itu, indikator pengurangan biaya belum menunjukkan dampak berarti terhadap beban pengeluaran pelayanan. Maka dari itu, supaya

efektivitas aplikasi E-Puskesmas terus meningkat, perlu adanya perhatian serius terhadap faktor-faktor penghambat tersebut melalui langkah-langkah yang bersifat strategis dan berkelanjutan. Berdasarkan simpulan sebelumnya, penulis menyampaikan beberapa sugesti kepada pihak terkait agar menjadi pertimbangan, yakni sebagai berikut

1. Kepada petugas Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang memanfaatkan aplikasi E-Puskesmas diharapkan agar memberikan umpan balik secara rutin kepada pengelola atau pengembang aplikasi terkait hambatan teknis yang sering muncul, supaya sistem dapat diperbaiki dan penggunaan aplikasi menjadi lebih optimal.
2. Kepada masyarakat, disarankan agar memanfaatkan aplikasi E-Puskesmas secara maksimal, seperti melakukan pendaftaran layanan kesehatan, melihat jejak kunjungan serta mengakses informasi obat atau jadwal pemeriksaan secara mandiri agar waktu tunggu dan antrean dapat diminimalisasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Affrian, R. and Jumaidi, J. (2025) 'Partisipasi Masyarakat Sebagai Penentu Efektivitas Kebijakan Kebersihan Pasar Di Amuntai Tengah', *Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 9(1), pp. 109–126.
- Hidayatullah, G.M. and Mahpuzah, A. (2025) 'Pengelolaan Pasar Mebel Muara Tapus pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Administrais*, 9(2), pp. 26–33.
- Setiawan, I. (2025) 'Fenomena Penggunaan Sepeda Listrik di Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 18(1), pp. 323–327.
- Indonesia (2022) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Jakarta: Republik Indonesia.
- Anggito, A. Setiawan, J (2018) Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak.
- Nugroho, J. T, dkk (2023) E-Government Dalam Persepektif Pengguna: Konsep, Teori dan Perkembangannya. Yogyakarta: Stilletto Book.
- Rukin (2021) Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Sugiyono (2020) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.